

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan judul “Strategi Ustadz dalam Meningkatkan Minat Baca Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Nurul Ulum Kota Blitar”, rancangan penelitian yang digunakan peneliti yakni menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.”¹

Sutopo dan Arif dalam I Wayan Suwendra menyatakan bahwa pengertian penelitian kualitatif adalah: (1) mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok, (2) kegiatan terencana untuk menangkap praktek penafsiran responden atau informan terhadap dunianya yang selalu majemuk, berbeda, dan dinamis, (3) bersifat menggambarkan, mengungkapkan, dan menjelaskan (*to describe, explore, and explain*).²

Selanjutnya, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018) hal. 8

² I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Badung: Nilacakra, 2018), hal. 3

data di lapangan.³ Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.⁴

Penggunaan jenis penelitian lapangan (*field research*) dilakukan karena peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana strategi ustadz dalam meningkatkan minat baca kitab kuning di madrasah diniyah Nurul Ulum Kota Blitar dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengambil data mengenai strategi ustadz dalam meningkatkan minat baca kitab kuning di dalam kelas, di luar kelas, dan dampak strategi ustadz dalam meningkatkan minat baca kitab kuning di madrasah diniyah Nurul Ulum Kota Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan perencana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitian yang telah dilakukan. Sehingga peneliti termasuk dalam instrumen atau alat penelitian karena peneliti melakukan keseluruhan proses penelitian.⁵

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan, karena peneliti merupakan instrumen kunci. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai observer. Hal ini karena peneliti berperan sebagai pengumpul data dan pengamat keadaan yang sebenarnya.

³ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020) hal. 4

⁴ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020) hal. 9

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...* hal. 121

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Madrasah Diniyah Nurul Ulum Kota Blitar yang berada dalam lingkup pondok pesantren dan berlokasi di jalan Ciliwung No. 56 Desa Bendo Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar. Potensi utama yang dimiliki oleh pondok pesantren Nurul Ulum Kota Blitar yakni menggunakan sistem *boarding school*, pengembangan bahasa (bahasa Arab dan bahasa Inggris), serta mengembangkan *broad base education*. Keunggulan pesantren dari sisi akademik antara lain; mahir bahasa Arab dan bahasa Inggris serta memiliki dua hingga tiga keterampilan hidup.⁶

Alasan peneliti melakukan penelitian di madrasah diniyah Nurul Ulum Kota Blitar adalah letaknya yang strategis, dengan akses yang mudah menuju madrasah serta berada di Kota Blitar yang dikelilingi dengan berbagai fasilitas kota namun tetap dapat mempertahankan ciri khas pondok pesantren dengan menggunakan kitab kuning sebagai salah satu sumber pengajaran. Dengan kata lain, madrasah diniyah Nurul Ulum Kota Blitar dapat mempertahankan nilai-nilai salaf, namun tetap mengikuti perkembangan zaman.⁷

Hal ini terbukti pada strategi ustadz dalam meningkatkan minat baca kitab kuning di madrasah diniyah Nurul Ulum. Ustadz menggunakan *smart tv* dalam pembelajaran sebagai media dalam pembelajaran kitab kuning agar siswa merasa tertarik pada kitab kuning dan menghilangkan pemikiran siswa

⁶ Dokumentasi madrasah diniyah Nurul Ulum tahun 2020

⁷ Observasi tanggal 6 November 2020

yang menganggap bahwa belajar membaca kitab kuning sulit untuk dipelajari.⁸

Selain itu, dalam meningkatkan kualitas lulusan maka setiap tahun diselenggarakan uji kompetensi baca kitab gundul. Materi yang diujikan meliputi nahwu, shorof, dan *murod*. Selanjutnya santri madrasah diniyah Nurul Ulum Kota Blitar aktif mengikuti lomba baca kitab tingkat kabupaten, tingkat kota, hingga tingkat provinsi, serta menjadi peserta *bahtsul masail*.⁹

D. Sumber Data

Maksud dari sumber data yaitu dari mana data itu diperoleh, dengan kata lain, sumber data ialah subjek atau objek penelitian di mana darinya akan diperoleh data.¹⁰ Adapun sumber data dalam penelitian ini terdapat dua kelompok, yaitu;

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.¹¹ Data primer ini diperoleh dari objek penelitian yaitu kepala madrasah diniyah, ustadz, ustadzah, dan santri madrasah diniyah Nurul Ulum Kota Blitar melalui wawancara mendalam, observasi partisipasi, dan dokumentasi.

⁸ Observasi pada tanggal 27 Oktober 2020

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 39

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 132

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.¹² Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku literatur, artikel, dan bahan pustaka lainnya yang dapat mendukung terselesaikannya penelitian ini. Selain itu sumber data sekunder juga diperoleh dari dokumentasi berupa foto kegiatan belajar mengajar siswa dan lingkungan sekitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

Wawancara ialah proses komunikasi untuk mengumpulkan informasi dengan tanya jawab antara peneliti dengan informan. Wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.¹³

Adapun strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori *in depth interview*. “Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan informan.”¹⁴

¹² *Ibid.*, hal. 132

¹³ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Kuantitati, Kualitatif, dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019) hal. 146-147

¹⁴ *Ibid.*, hal. 147

Proses pengumpulan informasi dengan wawancara dilakukan dengan kiai atau kepala madrasah diniyah, ustadz, ustadzah, dan santri tentang strategi ustadz dalam meningkatkan minat baca kitab kuning di madrasah diniyah Nurul Ulum Kota Blitar.

2. Observasi Partisipan

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indra.¹⁵

Adapun bentuk observasi yang peneliti lakukan adalah bentuk observasi partisipasi, yaitu dengan cara peneliti hadir di lokasi penelitian dan mengikuti kegiatan atau pembelajaran kitab kuning di madrasah diniyah Nurul Ulum Kota Blitar untuk memperoleh data yang diperlukan. Penggunaan bentuk observasi partisipasi dimaksudkan untuk mengetahui lebih detail dan secara langsung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah tersebut. Peneliti melakukan pengamatan mendalam tentang program, kejadian, aktivitas, dan proses yang terjadi di lokasi penelitian.

¹⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015) hal. 144

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis adapun dalam melaksanakan teknik dokumeter, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen cepat, catatan harian.¹⁶

Teknik dokumentasi ini dimaksud untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen yang dimaksudkan berbentuk surat-surat, gambar atau foto, atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan rumusan-rumusan masalah. Dengan teknik dokumentasi ini peneliti ingin mengambil data dari foto-foto tentang kegiatan yang berlangsung serta keterlibatan siswa maupun ustadz dalam kegiatan tersebut sebagai strategi dalam pembelajaran kitab kuning.

Suharsimi dalam Salim menyebutkan tiga klasifikasi sumber data yang disingkat dengan 3P, yaitu *Person, Place, Paper*, tiga klasifikasi sumber data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Person adalah sumber data berupa orang yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan.¹⁷ Pada penelitian ini sumber data *person* terdiri dari kepala madrasah diniyah, ustadz, dan santri.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka cipta 2006) hal 13)

¹⁷ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019) hal. 72

Place yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak.¹⁸ Pada penelitian ini sumber data *place* yaitu tempat dilakukannya penelitian, yakni di madrasah diniyah Nurul Ulum Kota Blitar.

Paper yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.¹⁹ Pada penelitian ini sumber data *paper* yaitu dokumen-dokumen dan foto kegiatan di madrasah diniyah Nurul Ulum Kota Blitar.

F. Analisa Data

Analisa data dilakukan setelah melakukan pengumpulan data dari sumber data di lapangan, data yang diperoleh dianalisa secara deskriptif kualitatif. Analisa data dilakukan dengan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuan data dapat di informasikan kepada orang lain. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan peneliti ketika benar-benar terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data. Dalam reduksi data, data yang cukup banyak setelah dilakukan pengumpulan data kemudian dirangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya, dan membuang data yang tidak perlu.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 72

¹⁹ *Ibid.*, hal. 72

Proses reduksi data dapat dibantu dengan peralatan-peralatan dan pengkodean pada aspek-aspek tertentu.²⁰

Reduksi data dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan. Tujuannya untuk mengumpulkan data tentang strategi ustadz dalam meningkatkan minat baca kitab kuning di madrasah diniyah Nurul Ulum Kota Blitar.

2. Penyajian Data

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (*flow chart*), dan lain sebagainya. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.²¹

Proses penyajian data pada penelitian ini dilakukan secara rinci sesuai dengan fokus penelitian, meliputi strategi ustadz dalam meningkatkan minat baca kitab kuning di dalam kelas, strategi ustadz dalam meningkatkan minat baca kitab kuning di luar kelas, serta dampak strategi ustadz dalam meningkatkan minat baca kitab kuning.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang

²⁰ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian; Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), hal. 87

²¹ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan...* hal. 115

dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.²²

Proses verifikasi data pada penelitian ini dilakukan dengan mencari bukti-bukti kuat yang mendukung setelah mengemukakan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara. Proses verifikasi data dilakukan dengan cara peneliti kembali ke lapangan dengan mengecek kembali bukti-bukti yang telah ditemukan dan disimpulkan pada kesimpulan awal hingga memperoleh kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang berhasil digali, yakni data yang terkait dengan strategi yang dilakukan ustadz di madrasah diniyah Nurul Ulum Kota Blitar dalam meningkatkan minat baca kitab kuning yang dilakukan, dikumpulkan, dan dicatat dalam penelitian ini, diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Untuk pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Oleh karena itu dalam pengumpulan data, perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat penting, karena memungkinkan kredibilitas data yang dikumpulkan.²³

²² Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan...* hal. 117

²³ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017) hal. 93

Perpanjangan keikutsertaan di lapangan memberikan kesempatan pada peneliti untuk memperoleh data sebanyak mungkin hingga mendapatkan kredibilitas data tentang strategi ustadz dalam meningkatkan minat baca kitab kuning di madrasah diniyah Nurul Ulum Kota Blitar.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan “derajat ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan”. Ketekunan adalah sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan keteguhan dalam pengamatan untuk memperoleh data penelitian.²⁴

Ketekunan peneliti pada penelitian ini ditunjukkan dengan keteguhan peneliti dalam mencari data dengan terjun langsung ke lapangan serta ketelitian peneliti dalam mengolah atau menganalisis data yang diperoleh.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.²⁵

Dalam praktiknya peneliti menggunakan dua macam triangulasi. Pertama triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk mengulangi kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang

²⁴ *Ibid.*, hal. 93-94

²⁵ *Ibid.*, hal. 94

diperoleh melalui beberapa sumber.²⁶ Disini peneliti membandingkan data hasil wawancara dari satu narasumber dengan narasumber yang lain dengan pertanyaan yang sama.

Kedua dengan menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁷ Disini peneliti membandingkan data yang diperoleh dari narasumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda, yakni hasil wawancara dengan data dari hasil observasi dan juga data dari hasil dokumentasi.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahap yang didasarkan menurut beberapa ahli dalam bidang penelitian. Adapun tahap-tahap tersebut diantaranya:

1. Tahap Perencanaan

Tahap ini peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data dan sumber-sumber buku di perpustakaan.

²⁶ Zulmiyetri, dkk., *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2019) hal. 166

²⁷ *Ibid.*, hal. 166

2. Tahap Persiapan

Peneliti mengajukan judul skripsi strategi ustadz dalam meningkatkan minat baca kitab kuning di madrasah diniyah Nurul Ulum Kota Blitar, ke ketua jurusan pendidikan agama Islam, kemudian menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan bersama rekan-rekan dan dosen pembimbing.

3. Tahap Pelaksanaan

Merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

5. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah UIN Sayyid Ali Rahmatullah.